

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan :

Tanaman Bawang putih (*Allium sativum* L.) kultivar Doulu yang diberi perlakuan sinar gamma dengan dosis 0 GY, 2 GY, 4 GY, 6 GY, 8 GY, 10 GY memiliki jumlah kromosom poliploid $2n = 16$ dengan panjang kromosom berkisar 4,1 μm sampai dengan 8,16 μm . Kromosom tanaman bawang putih (*Allium sativum* L.) memiliki 2 kromosom subtelasentrik , 28 kromosom submetasentrik dan 66 kromosom metasentrik dengan rumus kariotipe $2n = 16$. Nilai indeks asimetri intrakromosom (A1) tanaman bawang putih (*Allium sativum* L.) adalah 0,01 sampai dengan 0,94 dan indeks asimetri interkromosom (A2) adalah 0,13 sampai dengan 0,50.

5.2. Saran

1. Peneliti menyarankan perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui variasi dosis lain dari sinar gamma.
2. Peneliti menyarankan perlu dilakukan penelitian kromosom dengan teknik pemitaaan kromosom (*Chromosome banding*) untuk identifikasi kromosom homolog secara individual.
3. Peneliti menyarankan perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui adakah perbedaan susunan atau rangkaian DNA pada bawang putih Doulu yang di radiasi sinar gamma.
4. Bagi pembaca disarankan untuk memanfaatkan bawang putih lokal sebagai bahan dasar masakan mengingat bawang putih lokal dapat mudah ditemukan.